

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, analisis data, serta penyajian data yang terkait dengan penelitian yang berjudul Strategi Pembelajaran PAI pada Anak Tunagrahita Jenjang SDLB di SLB Krida Utama 1 Tanjunganom, maka peneliti menyimpulkan :

1. Pemilihan strategi pembelajaran di SLB Krida Utama 1 Tanjunganom disesuaikan dengan jenis ketunaan dari peserta didik. Khususnya untuk anak tunagrahita guru PAI menggunakan beberapa strategi pembelajaran. Pertama, strategi ekspositori adalah strategi yang lebih berpusat pada guru. Kedua, strategi kooperatif adalah strategi yang membagi peserta didik ke dalam kelompok-kelompok kecil. Ketiga, strategi berbasis masalah adalah strategi yang menjadikan masalah sebagai pembahasan untuk dianalisis oleh peserta didik, namun masalah yang digunakan untuk anak tunagrahita ini adalah masalah yang sederhana. Dalam memilih strategi pembelajaran terdapat beberapa pertimbangan di antaranya adalah tujuan pembelajaran, materi yang akan disampaikan, dan karakteristik dari peserta didik. Adapun untuk tujuan dari pelaksanaan strategi pembelajaran yaitu meningkatkan minat belajar dari peserta didik, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serta proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

2. Pelaksanaan strategi pembelajara PAI pada anak tunagrahita di SLB Krida Utama 1 Tanjunganom, terdiri dari beberapa tahap yaitu :
 - a.) Tahap pembuka, pembelajaran dibuka dengan berdoa, menyanyikan lagu-lagu, guru membangun semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik.
 - b.) Tahap penyampaian materi, dalam penyampaian materi guru PAI menggunakan beberapa strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.
 - c.) Tahap penutup, pada tahap penutup guru akan memeberi kesimpulan materi yang telah dijelaskan, guru akan memberikan pertanyaan-pertanyaan singkat, dan guru memberikan pekerjaan rumah.
3. Keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran di SLB Krida Utama khususnya untuk anaak tunagrahita dilihat dari tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam mengukur tujuan pembelajaran tersebut melalui tes formatif yang diberikan guru stelah penyampaian materi. Selain itu dapat dilihat melalui perubahan sikap peserta didik setelah menerima pemelajaran PAI.
4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran PAI
 - a. Faktor pendukung, faktor pendukung paling utama adalah dari motivasi belajar siswa. Kedua adalah faktor dari guru, dimana guru menggunakan strategi yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Ketiga ada faktor dari orangtua, motivasi atau dorongan belajar dari orangtua menjadi salah faktor penting.

- b. Faktor penghambat, ada beberapa faktor penghambat yaitu, pertama masalah belajar anak tunagrahita yang memiliki IQ di bawah rata-rata. Kedua masalah berbahasa dan berbicara, kemudian yang terakhir masalah sulitnya anak tunagrahita untuk beradaptasi dengan lingkungan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah Hasil pada penelitian ini dapat dijadikan strategi guru PAI dalam pembelajaran siswa berkebutuhan khusus tunagrahita dengan menyediakan fasilitas yang berkaitan dengan strategi-strategi guru PAI, sehingga pembelajaran PAI dapat tercapai secara maksimal. Menjadikan sekolah sebagai sumber ilmu yang menyenangkan dengan kurikulum yang sesuai dengan kemampuan siswa.
2. Bagi Guru Dapat meningkatkan strategi pembelajaran yang menarik perhatian siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang disampaikan. Sebaiknya Dalam memilih strategi pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus harus benar-benar selektif, mengarah serta disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan yang ada pada siswa.
3. Bagi Orangtua Pihak orangtua di rumah, hendaknya memperhatikan, mendampingi, membimbing, serta mendidik anaknya di rumah, sehingga materi yang telah diajarkan disekolah dapat dipelajari kembali dirumah dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.